

BAB V

KESIMPULAN

Hubungan India dan Pakistan sebelum diadakannya Perjanjian Simla 1972 tidak cukup baik yang disebabkan oleh Perang Saudara 1971. Perang ini terjadi antara Pakistan Barat dan Pakistan Timur yang turut melibatkan India di dalamnya. Kekalahan Pakistan berakibat pada lepasnya Bangladesh, dan dengan keterlibatan India dalam Perang Saudara 1971 tersebut pada akhirnya memunculkan kembali perselisihan di antara kedua negara yang pada tahun 1947 dan 1965 pernah terlibat perang dalam memperebutkan wilayah Kashmir.

Berita kekalahan Pakistan atas Perang Saudara 1971 menyebabkan kekacauan di dalam negeri. Warga Pakistan melakukan demonstrasi memenuhi jalan-jalan protokol sepanjang kota menuntut adanya pembebasan terhadap tawanan perang Pakistan yang ditangkap India. Pemberontakan yang terjadi di Baluchistan turut mewarnai konflik dalam negeri Pakistan. Sementara itu, situasi di India berbeda dengan di Pakistan. Rakyat India menyambut gembira kemenangan yang diperoleh India atas keterlibatannya dalam Perang Saudara 1971. Kemenangan tersebut dianggap sebagai pembalasan terhadap Pakistan atas kekalahan India dalam perang sengketa wilayah Kashmir yang terjadi pada tahun 1965 di Runn of Kutch.

Kondisi di atas memungkinkan kedua negara untuk segera melaksanakan sebuah pertemuan dalam rangka membicarakan sebuah kesepakatan damai. Pertemuan antara delegasi India dan Pakistan diadakan di Muree pada tanggal 29

April 1972 yang merupakan pertemuan awal sebelum diadakannya Perjanjian Simla. Delegasi India diketuai oleh D. P. Dhar dan Pakistan oleh Aziz Ahmad. Pertemuan ini dimaksudkan untuk memastikan diadakannya sebuah pembicaraan antara pemimpin India dan Pakistan untuk mendiskusikan masalah pengakuan kemerdekaan Bangladesh, dan yang lebih penting lagi adalah masalah konflik yang selama 25 tahun berlangsung di antara kedua negara tersebut. Dalam pertemuan tersebut akhirnya disepakati bahwa India dan Pakistan akan bertemu pada sebuah perundingan yang akan diadakan di Simla pada sekitar akhir Mei atau awal Juni 1972.

Perjanjian Simla tahun 1972 secara garis besar membahas mengenai dua hal: *pertama*, masalah terjadinya perang antara India, Pakistan dan Bangladesh pada tahun 1971; *kedua*, masalah yang paling mendasar dari terjadinya konflik antara India-Pakistan, yakni masalah yang telah dialami kedua negara selama 25 tahun ke belakang yang telah menghalangi keharmonisan hubungan antara India dan Pakistan. Masalah yang paling mendasar tersebut adalah berkaitan dengan konflik Kashmir. Perjanjian Simla tahun 1972 dilaksanakan sebagai upaya menyelesaikan konflik antara India-Pakistan karena adanya perebutan wilayah Kashmir. Perjanjian ini merupakan salah satu kesempatan untuk memutuskan lingkaran setan bagi permasalahan yang terjadi antara India-Pakistan dan untuk mewujudkan kedamaian jangka panjang kedua negara.

Perjanjian Simla tahun 1972 membawa dampak yang cukup baik bagi hubungan India dan Pakistan pada masa-masa pemerintahan Indira Gandhi dan Zulfikar Ali Bhutto. Perjanjian tersebut dapat diterima oleh rakyat di India dan

Pakistan. Masa-masa pasca diadakannya Perjanjian Simla 1972 merupakan saat-saat paling damai dalam hubungan kedua negara. Perjanjian Simla yang disepakati tahun 1972, menekankan koeksistensi damai, tidak saling serang, tidak mencampuri urusan dalam negeri masing-masing, dan yang terpenting mempertahankan status quo Kashmir.

Pada bulan Mei 1976, India dan Pakistan menyetujui membangun kembali hubungan diplomatik kedua negara. Perjanjian Simla 1972 adalah usaha besar untuk menyelesaikan masalah yang ditimbulkan perang. Hal ini merupakan prestasi yang dicapai oleh kedua negara tanpa adanya intervensi pihak ketiga. Pertemuan ini diadakan atas inisiatif India dan Pakistan. Dari awal India telah mendeklarasikan bahwa India tidak akan menerima perwakilan pihak ketiga untuk menyelesaikan masalah mereka. India berhasil meyakinkan Pakistan tentang pertemuan di Simla tanpa campur tangan pihak ketiga.

Kondisi damai yang dicapai kedua negara dalam Perjanjian Simla tahun 1972 tidak berlangsung lama. Hal tersebut disebabkan oleh jatuhnya pemerintahan Z. A. Bhutto pada tahun 1977 yang digantikan oleh pemerintahan militer Zia Ul-Haq. Selain itu, India-Pakistan saling curiga dengan dilaksanakannya percobaan energi nuklir oleh masing-masing negara. Hal inilah yang pada akhirnya menimbulkan kembali konflik India-Pakistan di kemudian hari.